

## **BIMBINGAN DAN KONSELING KARIER & KEWIRAUSAHAAN DALAM UPAYA MENGURANGI KEMISKINAN DI YAYASAN YATIM PIATU DAN DHUafa**

**Fajar Bilqis<sup>1</sup>, Rendika Vhalery<sup>2</sup>, Ari Wahyu Leksono<sup>3</sup>**

Pendidikan BK, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia<sup>1</sup>

Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia<sup>2,3</sup>

fajar.bilqis@unindra.ac.id<sup>1</sup>, rendika.vhalery@unindra.ac.id<sup>2</sup>, ariwahyu.leksono@unindra.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Padatnya kota Jakarta dan tingginya kebutuhan hidup menuntut anak asuh untuk mampu bersaing dengan masyarakat luas. Saat mereka lulus SMA diharapkan mampu mengarahkan diri pada karier yang tepat. Sayangnya, anak remaja asuh Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa di Jakarta Selatan belum mengetahui minat, bakat, cita-cita karier, dan teknis meraih cita-cita dalam pekerjaan setelah lulus SMA. Oleh sebab itu, melalui pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan solusi terhadap penanggulangan pengangguran dan kemiskinan khususnya di Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa, serta menjadikan remaja asuh yayasan memiliki daya saing yang kuat

**Kata Kunci:** Bimbingan Karier, Konseling Karier, Layanan Karier, Kewirausahaan

**Received:**  
20 Maret 2022

**Accepted:**  
28 April 2022

**Published:**  
31 Mei 2022

### **PENDAHULUAN**

#### ***Analisis Situasi***

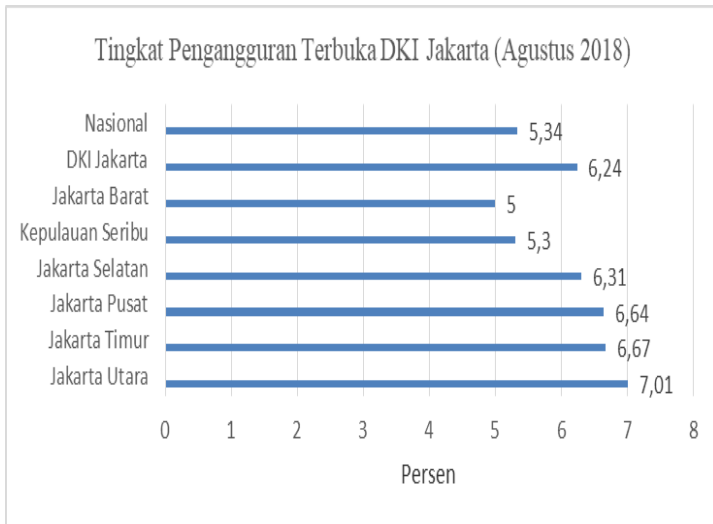
Lokasi mitra Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa di Jakarta Selatan bertempat di Lenteng Agung, berada di pinggiran kota, perbatasan dengan kota Depok. Padatnya kota Jakarta dan tingginya kebutuhan hidup menuntut anak asuh untuk mampu bersaing dengan masyarakat luas. Saat mereka lulus SMA diharapkan mampu mengarahkan diri pada karier yang tepat.

Sayangnya, anak asuh di yayasan ini tidak terlepas dari adanya permasalahan keluarga, mulai dari kesulitan untuk biaya makan sehari-hari dan konflik keluarga. Lingkungan asal yang kumuh juga menyebabkan aspek kesehatan kurang memadai. Apabila keluarganya ada yang terkena sakit, mereka sangat rawan terperosok dalam terlilit hutang untuk biaya berobat. Hutang pada rentenir ini berbunga dan terus menambah rantai kemiskinan di keluarganya.

Konflik keluarga ini menyebabkan anak asuh terutama yang remaja tidak seperti teman-

teman dalam kondisi keluarga lainnya yang normal. Mereka mempunyai rasa kegalauan lebih dan mengalami kesulitan untuk menemukan potensi dirinya secara mandiri. Apabila hal ini tidak diatasi, maka akan dapat menghambat pencapaian cita-cita dan masa depannya. Hal ini dapat mempengaruhi kehidupan sosial lainnya, terutama masalah kemiskinan.

Berdasarkan data BPS Provinsi DKI Jakarta pada Agustus 2018, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jakarta meningkat sebanyak 5,34 persen menjadi 7 juta jiwa dari total angkatan kerja sebanyak 131,01 juta jiwa. Padahal, setiap tahun Indonesia membutuhkan 3,7 juta lapangan kerja yang harus dipenuhi. Bagan 1 di bawah ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka DKI Jakarta Selatan cukup tinggi. Fakta ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak terhubung dengan lapangan pekerjaan. Penyebab hal ini adalah kurangnya pengetahuan akan potensi dan kurangnya keahlian masyarakat.



**Gambar 1.**

Tingkat Pengangguran Terbuka DKI Jakarta

Sumber: *Republika* (2018)

Usaha yang telah dilakukan oleh yayasan dalam upaya mengentaskan kemiskinan adalah menyalurkan dana dari donatur kepada anak asuh. Secara budaya dan religi, yayasan berupaya menciptakan budaya moral dan religiusitas melalui kegiatan mengaji dan nilai-nilai kebaikan dari interaksi sehari-hari. Secara kesehatan, hampir setiap setahun sekali yayasan mengadakan layanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis pada masyarakat sekitarnya yang membutuhkan.



**Gambar 3.**

Kegiatan Belajar



**Gambar 4.**

Kegiatan Mengaji Anak-Anak Yayasan

Namun, bimbingan karier pada anak asuh remaja belum diadakan sampai pada pelatihan melamar kerja dan berwirausaha bagi yang berpotensi untuk berwirausaha. Salah satu layanan yang ingin difasilitasi oleh pengabdian masyarakat kali ini adalah dengan judul kegiatan **“Bimbingan Dan Konseling Karier & Kewirausahaan Dalam Upaya Mengurangi Kemiskinan Di Yayasan Yatim Piatu Dan Dhuafa”**

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan data dan kenyataan di lapangan, diketahui permasalahan pada anak remaja asuh Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa di Jakarta Selatan Kantor Perwakilan Lenteng Agung adalah belum mengetahui minat, bakat, cita-cita karier, dan teknis meraih cita-cita dalam pekerjaan setelah lulus SMA. Tanpa adanya pemahaman tersebut, setelah lulus SMA, anak asuh akan kesulitan untuk bersaing dengan masyarakat luas. Hal ini dapat mengakibatkan setelah lulus SMA akan menjadi pengangguran atau bekerja tidak dengan keahlian. Efek jangka panjang dari hal ini adalah rantai kemiskinan akan terus berjalan. Kemiskinan di tengah masyarakat perkotaan akan menyebabkan kesenjangan atau kecemburuan sosial.

Dengan demikian, permasalahan yang perlu ditangani pada remaja asuh yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa di Jakarta Selatan Kantor Perwakilan Lenteng Agung adalah bidang ekonomi dan sosial.

### **Solusi yang Ditawarkan Kepada Mitra**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan remaja asuh yayasan

# ***Bimbingan Dan Konseling Karier & Kewirausahaan Dalam Upaya Mengurangi Kemiskinan Di Yayasan Yatim Piatu Dan Dhuafa***

*Bilqis, Vhalery, & Leksono (2022)*

adalah pemberian bimbingan karier. Pemberian bimbingan karier memungkinkan anak asuh termotivasi untuk mencapai cita-cita, mengenali potensi dirinya, dan mengambil keputusan karier berdasarkan kemampuan dirinya. Selanjutnya, mengetahui apa pekerjaan yang sesuai dengan dirinya, persyaratan apa saja yang dituntut untuk mendapatkan posisi pekerjaan tersebut. Dengan demikian, setiap individu akan dapat mengetahui secara jelas apa saja yang harus mereka persiapkan untuk mencapai cita-citanya, termasuk pendidikan tinggi dan *skill* atau keterampilan apa yang harus dimiliki. Pada anak yang berkarier dalam bidang kewirausahaan, mereka dibekali agar mampu berwirausaha dengan baik.

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan solusi terhadap penanggulangan pengangguran dan kemiskinan di Jakarta Selatan, khususnya daerah Lenteng Agung, serta menjadikan anak asuh yayasan memiliki daya saing yang kuat dengan masyarakat luas di tengah permasalahan hidup yang dialami.

## **METODE**

### ***Waktu dan Tempat Pelaksanaan***

#### **1. Waktu Pelaksanaan**

Perencanaan, survei, dan pengurusan izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai pada bulan Desember 2018 – Februari 2019. Tahap persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada bulan April – Mei 2019.

#### **2. Tempat Pelaksanaan**

Tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa di Jakarta Selatan KP Lenteng Agung, yang beralamat di Kelurahan Lenteng Agung, Kec. Jagakarsa, Kota/Kab. Jakarta Selatan.

### ***Metode Kegiatan***

Pengabdian masyarakat ini memberikan bimbingan, pelatihan karier dan kewirausahaan melalui bimbingan, presentasi, diskusi, dan tanya jawab. Teknik bimbingan dilakukan secara personal atau secara berkelompok. Teknik presentasi, diskusi, dan tanya jawab dilakukan secara bersama-sama untuk memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipaparkan. Alat peraga yang digunakan adalah modul materi, yang dijelaskan melalui tampilan Power Point dan

video inspirasi (seperti kisah orang sukses, kewirausahaan, dll) yang berkaitan erat dengan bimbingan dan konseling karier serta kegiatan berwirausaha. Untuk lebih detail, langkah-langkah kegiatan dapat dipaparkan sebagai berikut:

#### **1. Tahap Persiapan**

Menghubungi ketua yayasan untuk mendiskusikan topik yang hendak diabdikan yaitu bimbingan dan konseling karier bagi anak yatim dan dhuafa. Dilanjutkan dengan membuat surat kemitraan sebagai bukti bahwa kedua belah pihak setuju untuk dilakukan abdimas.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

##### **a. Motivasi**

Pemberian motivasi kepada rekan dan para peserta sebelum masuk ke acara inti supaya kegiatan abdimas lebih bersemangat.

##### **b. Pemberian arahan dan materi.**

Setelah pemberian motivasi dan suasana sudah kondusif, peserta diberikan materi tentang karier dan kewirausahaan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan bimbingan secara personal maupun berkelompok.

##### **c. Diskusi tanya jawab.**

#### **3. Tahap penutup**

##### **a. Evaluasi**

##### **b. Menilai tingkat keberhasilan program**

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, apabila:

- 1) 80% peserta hadir dalam kegiatan pelatihan, bimbingan, dan konseling karier dan kewirausahaan.
- 2) Terlaksananya seluruh kegiatan pelatihan, bimbingan, konseling karier, dan kewirausahaan.
- 3) Peningkatan kemampuan dan wawasan peserta tentang karier dan kewirausahaan
- 4) Pernyataan kepuasan dari peserta pelatihan, bimbingan, konseling karier dan kewirausahaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa di Jakarta Selatan Kantor Perwakilan Lenteng Agung mengenai jasa pelayanan bimbingan dan konseling karier, peningkatan penerapan IPTEK

dimasyarakat, Perbaikan tata nilai masyarakat (sosial dan ekonomi), dan Hak Paten Kekayaan Intelektual. Hasil dari kegiatan abdimas ini adalah bimbingan dan konseling karier, dimana pemberian bimbingan karier memungkinkan anak asuh termotivasi untuk mencapai cita-cita, menggali potensi dirinya, dan mengambil kepuasan karier berdasarkan kemampuan dirinya. Dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap penanggulangan pengangguran dan kemiskinan di Jakarta Selatan, khususnya daerah Lenteng Agung dan anak asuh memiliki daya saing kuat dalam menghadapi persaingan dunia kerja serta mempersiapkan berbagai hal untuk mencapai cita-citanya.

### **Pembahasan**

Masalah yang dihadapi yaitu anak asuh pada Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa di Jakarta Selatan, belum mengetahui minat, bakat, cita-cita karier, dan teknis meraih cita-cita dalam pekerjaan setelah lulus SMA. Persiapan dalam menghadapi dunia kerja tidak hanya dari karier yang ingin dicapai tetapi mencakup hal-hal dalam memahami karakteristik setiap jenis pekerjaan, memahami kondisi fisik dan psikologis, mengenali potensi diri, serta membekali pendidikan tinggi dan keterampilan yang sesuai dengan posisi pekerjaan yang nantinya akan ditempati.

Atas pertimbangan itulah solusi yang ditawarkan dalam tim abdimas kami adalah sebagai berikut Pemberian Bimbingan Karier pada Peserta Didik. Adapun berbagai kegiatan pada kegiatan abdimas tim kami adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai sejak pertama kali mendatangi lokasi abdimas pada Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa di Jakarta Selatan Kantor Perwakilan Lenteng Agung, pada bulan Januari 2019. Yang mana tim mengunjungi yayasan mitra untuk bersilaturahmi serta menghubungi Ketua Yayasan untuk mendiskusikan topik yang hendak dijadikan materi abdimas yaitu bimbingan dan konseling karier bagi anak yatim dan dhuafa.
2. Pada hari pelaksanaan tepatnya bulan April 2019, kegiatan abdimas diawali dengan perkenalan diri dari masing-masing tim dan pemberian motivasi kepada rekan dan para peserta, setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi yang berbeda-beda dan terbagi menjadi 3 sesi. Materi pertama tentang

karier dan kewirausahaan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan bimbingan secara personal dan berkelompok.

3. Setelah materi disampaikan sepenuhnya kemudian tim mengadakan sesi diskusi tanya jawab kepada peserta abdimas.

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa di Cabang Jakarta Selatan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah remaja asuh yayasan diberikan pemberian bimbingan karier berupa bimbingan, pelatihan karakter dan kewirausahaan. Sehingga kedepannya remaja asuh yayasan siap menghadapi tantangan karier dan menempatkan pada posisi karier yang tepat. Remaja asuh yayasan dijelaskan mengenai bimbingan dan konseling karier, dilatih cara berwirausaha, diajarkan tentang jenis-jenis pekerjaan serta berbagai hal yang perlu dipersiapkan dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Tujuan dari bimbingan karier ini adalah membantu remaja asuh yayasan memahami dirinya dengan lingkungannya dalam pengambilan keputusan karier yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai dengan potensi dirinya dan lingkungannya.

#### **Saran**

Adapun saran yang dapat kami berikan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- (1) Untuk selanjutnya diadakan pelatihan rutin kewirausahaan yang mana tujuannya adalah menanamkan jiwa berwirausaha kepada remaja asuh yayasan,
- (2) Dalam memberikan pelatihan bimbingan karier diupayakan tim dosen mempergunakan media yang lebih menarik lagi agar remaja asuh yayasan antusias dan tertarik mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini,
- (3) Tim dosen membawa langsung peserta bimbingan karier terutama remaja asuh yayasan ke perusahaan-perusahaan dalam rangka memberikan gambaran nyata tentang dunia pekerjaan,
- (4) Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai yang menunjang tercapainya pelayanan bimbingan karier di Yayasan,

***Bimbingan Dan Konseling Karier & Kewirausahaan Dalam Upaya Mengurangi Kemiskinan Di Yayasan Yatim Piatu Dan Dhuafa***

*Bilqis, Vhalery, & Leksono (2022)*

---

- (5) Perlu adanya kerjasama antara semua pihak dalam memahami serta mengembangkan potensi masing-masing individu dan menyalurkan karier remaja asuh yayasan sesuai minat dan bakat yang dimilikinya,
- (6) Pihak yayasan seharusnya mengadakan seminar karier yang tujuannya memberikan bekal kepada remaja asuh yayasan agar nantinya siap terjun ke dunia kerja sesuai dengan minat dan bakatnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- BPS. (2018). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,34%. Retrieved January 21, 2019, from: <https://bps.go.id>. Nov 5, 2018.
- Frinces, Heflin. (2004). *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*. Yogyakarta: Darussalam.
- Prayitno. (2007). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: Kerja sama Koperasi Karyawan Pusgrafin dengan Penerbit Penebar Aksara.
- Purwanto, dkk. (2007). *Kuliah Ke Luar Negeri dan Pilihan Karir*. Jakarta: Kompas.
- Soemahamidjaja, Soeparman. (1997). *Membentuk Karakter Pengusaha*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Sukardi, D. K. (1985). *Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Winkel, W. S., Hastuti, S. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Media Abadi.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.
- Zimmerer W. Thomas Et al. (1996). *Entrepreneurship and The New Venture Formation*. New Jersey: Prentice Hall.